

ABSTRAK

Pengembangan Kawasan Strategis Kabupaten Sumbawa yang terdiri dari lima kecamatan yaitu Kecamatan Sumbawa, Labuhan Badas, Unter Iwis, Moyo Utara dan Hilir yang akan menjadi Pusat Pertumbuhan Wilayah Sumbawa di masa depan. Kawasan ini yang akan berkembang lebih pesat seharusnya memiliki *guide line* dalam pembangunannya sehingga kawasan tersebut perkembangannya dapat teratur, tertib, memiliki vitalitas, kualitas lingkungan hunian yang baik.

Daya dukung lahan dalam penggunaan lahan harus berdasarkan kesesuaian dan kemampuan lahan. Daya dukung lahan untuk permukiman di Kawasan Strategis ini perlu dikaji dan diarahkan pada tata guna lahan yang berguna sehingga tercipta keteraturan, ketertiban, dan kenyamanan bertempat tinggal dan berusaha bagi penduduknya. Kajian daya dukung lahan menggunakan perangkat lunak seperti ArcView/ArcGIS. Selain melakukan kajian daya dukung lahan permukiman, penelitian ini juga melakukan kajian terhadap hirarki pusat – pusat pelayanan yang melayani permukiman tersebut dalam peranannya mengembangkan Kawasan Strategis Kabupaten Sumbawa. Rencana pengembangan permukiman yang akan diterapkan di wilayah studi mengacu pada perencanaan Kasiba dan Lisiba dengan prioritas wilayah yang dikembangkan terlebih dahulu adalah daerah dengan daya dukung lahan paling baik.

Kemampuan dan kesesuaian lahan wilayah studi memiliki distribusi pemanfaatan lahan permukiman terdiri dari tiga zona, Zona I (Kemungkinan), Zona II (Kendala I), dan Zona III (Kendala II) dengan persentase untuk Zona I & II lebih dari 90% (Sembilan Puluh Persen). Hal ini berarti bahwa wilayah studi layak untuk dikembangkan menjadi lahan permukiman secara luasan lahan. Rencana pengembangan permukiman sesuai hasil penelitian akan diprioritaskan pada pengembangan Kecamatan Moyo Hilir dan Utara yang memiliki daya dukung lahan paling baik. Pengembangan diutamakan pada pengembangan infrastruktur jalan dan drainase terlebih dahulu.

Kata kunci : Daya dukung lahan permukiman, GIS, Hirarki pusat - pusat pelayanan permukiman dan rencana pengembangan permukiman.